



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ANALISIS INDIKATOR GCG TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ANEKA
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19**



NESY EFELA AHMAD

NIM: 1905421047

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

NESY EFELA AHMAD. ANALISIS INDIKATOR GCG TERHADAP CSR DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ANEKA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19. Jurusan Administrasi Niaga. Politeknik Negeri Jakarta. 2022.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap pengungkapan CSR (*Corporate social responsibility*) pada perusahaan manufaktur industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pandemi Covid-19 (2020–2022). terdapat 4 variabel independen dalam penelitian ini yakni kepemilikan institusional, tipe auditor, dewan direksi perempuan dan komisaris independen. Pemilihan Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 69 sampel yang terdiri dari 23 perusahaan. Penelitian ini dianalisis dengan metode kuantitatif dengan bantuan SPSS. Hasil uji hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian secara parsial kepemilikan institusional memperoleh nilai T hitung sebesar -1,47 dengan signifikansi 0,147, tipe auditor memperoleh nilai T hitung sebesar 3,009 dengan signifikansi 0,004, dewan direksi perempuan memperoleh nilai T hitung sebesar -1,65 dengan signifikansi 0,104 dan komisaris independen memperoleh nilai T hitung sebesar -0,927 dengan signifikansi 0,357 serta nilai T tabel pada penelitian ini sebesar 1,998 sehingga secara parsial, hanya tipe auditor yang berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, secara simultan, model regresi ini memperoleh nilai F tabel sebesar 2,52 dan F hitung sebesar 3,88 serta signifikansi sebesar 0.007, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Corporate social responsibility*, Bursa Efek Indonesia, Manufaktur Industri Aneka, Covid-19



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

NESY EFELA AHMAD. *Analysis of GCG Indicators on CSR Disclosure on Miscellaneous Industrial Companies Listed on the IDX during the Covid-19 Pandemic.* Department of Business Administration State Polytechnic of Jakarta. 2022.

This study aims to identify and analyze the effect of GCG (Good Corporate Governance) on CSR (Corporate social responsibility) disclosure in various industrial manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the Covid-19 pandemic (2020–2022). There are 4 independent variables in this study, namely institutional ownership, auditor type, female board of directors and independent commissioners. The sampling in this study was carried out using a purposive sampling method with a total sample of 69 samples consisting of 23 companies. This research was analyzed using quantitative methods with the help of SPSS. The results of the hypothesis test from this study show that in partial testing institutional ownership obtains a calculated T value of -1.47 with a significance of 0.147, the type of auditor obtains a calculated T value of 3.009 with a significance of 0.004, female board of directors obtains a calculated T value of -1, 65 with a significance of 0.104 and the independent commissioner obtained a calculated T value of -0.927 with a significance of 0.357 and a T table value in this study of 1.998 so that partially, only the type of auditor has a significant positive effect on CSR disclosure. Meanwhile, simultaneously, this regression model obtained an F table value of 2.52 and a calculated F of 3.88 and a significance of 0.007, so it can be concluded that the independent variables in this study have a significant positive effect on CSR disclosure.

Keywords: Good Corporate Governance, Corporate social responsibility, Indonesia Stock Exchange, Miscellaneous Industrial Manufacturing, Covid-19



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN

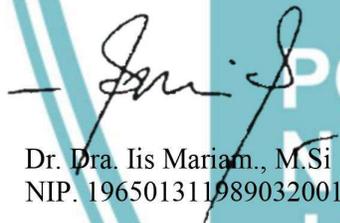
LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Nesy Efela Ahmad
NIM : 1905421047
Program Studi : Administrasi Bisnis Terapan (D4)
Judul Skripsi : Analisis Indikator GCG Terhadap *CSR Disclosure* Pada
Perusahaan Industri Aneka yang Terdaftar di BEI Pada Masa
Pandemi Covid-19

Depok, 30 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Dra. Iis Mariam., M.Si
NIP. 196501311989032001


Erlyn Rosalina, S. Hum., M.Pd
NIP. 198711122019032011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Niaga




Dr. Dra. Iis Mariam., M.Si
NIP. 196501311989032001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nesy Efela Ahmad
NIM : 1905421047
Program Studi : Administrasi Bisnis Terapan (D4)
Judul Skripsi : Analisis Indikator GCG Terhadap *CSR Disclosure* Pada Perusahaan Industri Aneka yang Terdaftar di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Agustus 2023
Waktu : 11.00-12.00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Dra. Iis Mariam., M.Si
NIP. 196501311989032001
Penguji 1 : Endah wartianingsih, S.E., M.M
NIP. 196410191989032001
Penguji 2 : Riza Hadikusuma, M.Ag.
NIP 197404032001121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Administrasi Bisnis, baik di Politeknik Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan jelas dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Negeri Jakarta.

Depok, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nesy Efela Ahmad
NIM. 1905421047



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini berupa penelitian dengan judul “Analisis Indikator GCG Terhadap *CSR Disclosure* Pada Perusahaan Industri Aneka yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19”. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan kelulusan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis (S.Tr.AB) dalam Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain kepada:

1. Dr. sc. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Dra. Iis Mariam M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga serta sebagai dosen pembimbing 1 penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Husnil Barry, S.E, M.S.M., selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
4. Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah banyak membantu serta memberikan arahan dan masukan terkait penulisan skripsi penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua penulis, Bapak Ahmad Zulpadli, S.Kom. & Ibu Kartini Anita serta keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan material serta selalu memanjatkan doa untuk kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Fia Prayola Ahmad, S.Tr.Ak., M.Ak. & Ari Praneza Ahmad selaku kakak & adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi.
8. Teman-Teman Administrasi Bisnis Terapan 2019 khususnya ABT 8A yang telah memberikan semangat dan menjadi teman untuk bertukar pikiran dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penyusunan skripsi ini sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jakarta, 30 Agustus 2023

Penulis,

Nesy Efela Ahmad

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kerangka Teori.....	11
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.1.2 Teori Legitimasi	12



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.3 Teori Keagenan	12
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.5 <i>Corporate social responsibility (CSR)</i>	15
2.1.6 Ruang Lingkup CSR	16
2.2 Kerangka Penelitian / Jurnal yang Relevan	17
2.3 Deskripsi Konseptual	23
2.4 Perumusan Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Waktu, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.1.1 Waktu Penelitian	25
3.1.2 Objek Penelitian	25
3.1.3 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Metodologi Penelitian.....	26
3.2.1 Populasi & Sampling	26
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.3 Teknik Pengolahan Data	33
3.2.4 Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Rekapitulasi Data.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.2 Statistik Deskriptif	42
4.2 Hasil Analisis Data.....	44
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	44
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis	48
4.3 Pembahasan.....	53



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan CSR	53
4.3.2 Pengaruh <i>Auditor Type</i> Terhadap Pengungkapan CSR	54
4.3.3 Pengaruh Dewan Direksi Perempuan Terhadap Pengungkapan CSR	54
4.3.4 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan CSR	55
4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Auditor Type</i> , Dewan Direksi Perempuan dan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan CSR	55
BAB V Penutup	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat dampak Covid-19 terhadap profitabilitas.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan Terdahulu	19
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	27
Tabel 3.2 Tabel DW (Durbin-Watson).....	40
Tabel 4.1 Hasil Puropsive Sampling	45
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel.....	45
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.4 Tabel K-S	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.6 Tabel Durbin-Watson.....	52
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Durbin-Watson	52
Tabel 4.8 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Durbin-Watson	55
Tabel 4.10 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.11 Tabel F Hitung.....	58

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Persentase Status Operasional Perusahaan (Survey BPS).....	2
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Perusahaan Penghasil Limbah B3 2021	4
Gambar 2.1 Skema Deskripsi Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Grafik P-Plot.....	49
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	51





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian Tahun 2020	67
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Tahun 2021	68
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian Tahun 2022	69
Lampiran 4 Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik	70
Lampiran 5 Hasil SPSS Uji Hipotesis.....	72
Lampiran 6 Tabel T.....	73
Lampiran 7 Tabel F	75
Lampiran 8 Curriculum Vitae	78





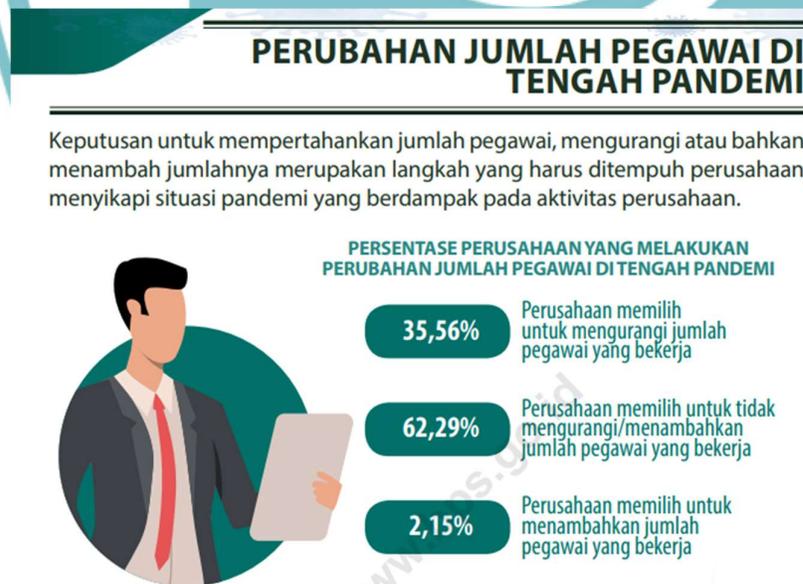
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurunnya daya beli yang dimiliki sebagian besar konsumen di Indonesia saat pandemi Covid-19 terjadi tentunya juga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan sebagai produsen atau distributor. Bahkan menurut hasil riset BPS, secara umum delapan dari sepuluh perusahaan Indonesia cenderung mengalami penurunan permintaan akibat pelanggannya yang juga terdampak Covid-19 (Ayuni dkk., 2020:10). Penurunan permintaan yang berdampak penurunan pendapatan perusahaan ini pada akhirnya menjadi alasan bagi perusahaan untuk melakukan PHK seperti yang dilakukan oleh 35,56% perusahaan di Indonesia (Ayuni dkk., 2020:7).



Gambar 1.1 Perubahan Jumlah Pegawai di Tengah Pandemi tahun 2020
Sumber: Ayuni dkk., 2020:7

Di sisi lain, peraturan yang ditetapkan pemerintah sebagai cara mengurangi penyebaran virus Covid-19 juga berdampak bagi kegiatan operasional perusahaan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebagai contoh, penerapan *social distancing* membuat perusahaan harus menyesuaikan pengaturan area kerja dan jam kerja perusahaan. Pada tahun 2020, sekitar 5,45% perusahaan menerapkan *Work From Home* (WFH) atau *remote working* untuk sebagian pegawainya dan 2,05% perusahaan menerapkannya untuk seluruh pegawai; 24,31% perusahaan menerapkan pengurangan kapasitas seperti jam kerja, mesin, dan tenaga kerja; bahkan 8,76% perusahaan berhenti beroperasi.



Gambar 1.1: Persentase Status Operasional Perusahaan (Survey BPS)
Sumber: Ayuni dkk., 2020:3

Dampak pada operasional perusahaan tersebut juga berdampak pada profitabilitas perusahaan. Salah satu sektor perusahaan yang profitabilitasnya terdampak oleh pandemi Covid-19 adalah perusahaan sektor industri aneka (Ole dan Kelen, 2021:85)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 1.1
Tingkat dampak Covid-19 terhadap profitabilitas

Variabel	Kategori	Interval		Industri
ROA	Kelas 1 (Tinggi)	-2,48	-0,07	Perdagangan, jasa dan investasi; aneka industri; pertanian; properti, real estat dan konstruksi bangunan.
	Kelas 2 (Sedang)	-0,06	2,34	Kuangan; infrastruktur, utilitas dan transportasi; Industri dasar dan kimia, Pertambangan.
	Kelas 3 (Rendah)	2,35	4,75	Industri barang konsumsi.
ROE	Kelas 1 (Tinggi)	-19,49	-10,67	Aneka industri; infrastruktur, utilitas, dan transportasi; pertanian.
	Kelas 2 (Sedang)	-10,66	-1,84	Perdagangan, jasa dan investasi; Properti, real estat dan konstruksi bangunan; Industri dasar dan kimia.
	Kelas 3 (Rendah)	-1,83	6,99	Pertambangan; Keuangan; Industri barang konsumsi.

Sumber: Ole dan Kelen, 2021:85

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa sektor aneka industri merupakan perusahaan yang profitabilitasnya terdampak tingkat tinggi oleh pandemic Covid-19, hal tersebut diungkapkan melalui nilai ROA (*Return on Asset*) yang terendah yaitu -2,48 s.d. -0,7 dan nilai ROE (*Return on Equity*) yang terendah yaitu -19,49 s.d. -10,67.

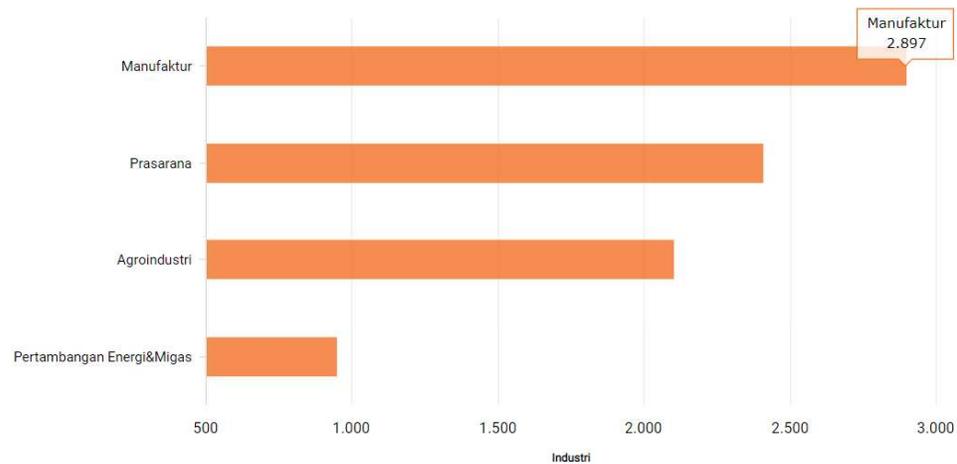
Sebagai sebuah organisasi berbasis keuntungan, sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kinerja ekonominya, walaupun sebenarnya perusahaan memiliki tanggung jawab lain di luar itu secara praktiknya di kehidupan bisnis. Istilah tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility/CSR*) digunakan untuk menggambarkan bagaimana bisnis menerapkan tanggung jawab sosial yang luas untuk melampaui kriteria ekonomi (Khojastehpour, 2014:331). Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut terdiri dari tiga indikator utama yaitu *Triple Bottom Line* yakni *Profit, People* dan *Planet*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Perusahaan Penghasil Limbah B3 2021
Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022

Pada tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merilis data sumber limbah B3 di Indonesia dengan Empat kategori industri yakni pertambangan energi & Migas, Agro Industri, Prasarana & Manufaktur. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa industri manufaktur merupakan kategori industri dengan jumlah perusahaan penyumbang limbah B3 paling banyak di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 2.897 industri. KLHK juga mencatat bahwa pada 2021, Indonesia menghasilkan timbunan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) mencapai 60 juta ton.

“Social and environmental concern have been increasing in recent years and have a significant impact on the daily lives of a company that have been adapting to the demands made by society, forcing to adapt efficiently” (Gavancha dan Paiva, 2020:1). Sesuai dengan teori legitimasi, CSR berguna bagi perusahaan untuk menjaga nama baik perusahaan di mata masyarakat, sehingga masyarakat merasa bahwa perusahaan peduli dengan lingkungannya dan merasa aman untuk membeli produk/jasa yang ditawarkan perusahaan. Secara tidak langsung, kegiatan CSR ini sedikit banyak dapat membantu perusahaan menjaga kuantitas penjualannya. Selain itu, investor pada umumnya juga akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki legitimasi di mata



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terlalu dikenal masyarakat atau bahkan dikenal buruk oleh masyarakat.

Di Indonesia sendiri, meskipun terdapat banyak keuntungan dari CSR ini bagi perusahaan, masih terbersilang sedikit perusahaan yang mengungkapkan informasinya dalam suatu laporan khusus misalnya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Ahmad (2022:5097) mengemukakan bahwa hanya ada 39 perusahaan atau sekitar 6,44% perusahaan terdaftar di BEI yang melakukan pelaporan keberlanjutan ini secara *continue* dari tahun 2018 hingga 2020. Padahal, sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), CSR dianggap sebagai kewajiban bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya pada bidang (atau berkaitan langsung dengan) sumber daya alam. Implementasi CSR dan pengungkapannya tidak akan terlaksana dengan baik bila perusahaan tidak menerapkan *Corporate Governance* yang baik pula (GCG).

Good Corporate Governance (GCG) memiliki dua makna baik secara sempit maupun secara luas. Secara sempit, GCG berkaitan dengan perilaku perusahaan hanya dalam batas lingkup perusahaan seperti dewan komisaris, dewan direksi, dan Kepemilikan perusahaan dan pengawasan perusahaan sehingga fokus utama perusahaan adalah keuntungan yang diperoleh. Sedangkan dalam makna luas, GCG ini mencakup kepentingan *stakeholder* di dalamnya seperti pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, dan masyarakat), sehingga perusahaan dinilai memiliki tujuan lain selain tujuan keuntungan yaitu lingkungan dan sosial.

Pelaksanaan GCG sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan para *stakeholder* sebagai syarat mutlak bagi perusahaan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Di Indonesia sendiri KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi) mengungkapkan ada empat prinsip yang mendasari GCG di Indonesia yakni perilaku beretika (*fairness*), akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan. Dalam penelitian ini, prinsip GCG tersebut dihitung dengan salah satu faktor prinsip tersebut yakni proporsi dewan direksi perempuan (*fairness*), dewan komisaris independen (akuntabilitas), *Auditor Type* eksternal (transparansi), dan kepemilikan institusional (keberlanjutan).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai hubungan GCG dan CSR.

Pamungkas (2013:21) mengemukakan bahwa indikator GCG secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi CSR bagi perusahaan pertambangan namun indikator GCG seperti ukuran Dewan Komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris memiliki pengaruh bagi pelaporan CSR di industri perbankan.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2015:14) mengungkapkan bahwa “hanya indikator ukuran dewan komisaris saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR khususnya pada perusahaan BUMN”. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019:169) menyatakan:

Hasil analisis pada sektor manufaktur terdaftar di BEI periode tahun 2011-2016 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Corporate social responsibility Disclosure*. Namun secara parsial, hanya variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate social responsibility Disclosure*.

Untuk menjawab persoalan yang dialami perusahaan terkait pengungkapan CSR pada laporan tahunan atau laporan keberlanjutannya dan memberikan solusi mengenai apa saja perubahan terkait *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan institusional, *Auditor Type*, dewan direksi perempuan, dan dewan komisaris independen yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan CSR, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Indikator GCG Terhadap *CSR Disclosure* Pada Perusahaan Industri Aneka yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Masih banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR perusahaannya karena kurangnya kesadaran perusahaan terkait pentingnya *Corporate social responsibility*.
- b. Perusahaan sektor manufaktur masih minim yang memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.
- c. Berdampak tingginya pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri aneka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat terbentuk tinjauan utama permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini. Peneliti membatasi pembahasan penelitian ini dengan berfokus untuk menganalisis pengaruh Indikator-indikator *Good Corporate Governance* perusahaan yang meliputi ukuran dewan direksi Perempuan, ukuran dewan komisaris Independen, *Auditor Type* Eksternal dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan yang berfokus pada perusahaan manufaktur industri aneka yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 yakni tahun 2020 sampai dengan 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan pada masa Pandemi Covid-19?
- b. Apakah *Auditor Type* berpengaruh pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan Pada masa Pandemi Covid-19?
- c. Apakah *Dewan Direksi Perempuan* berpengaruh pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan pada masa Pandemi Covid-19?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Apakah Komisaris Independen berpengaruh pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan pada masa Pandemi Covid-19?
- e. Apakah persentase kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi perempuan, ukuran dewan komisaris independen dan *auditor type* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* pada masa pandemi Covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan pada masa Pandemi Covid-19
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Auditor Type* pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan pada masa Pandemi Covid-19
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan direksi perempuan pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan pada masa Pandemi Covid-19
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komisaris independen pada pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan pada masa Pandemi Covid-19
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persentase kepemilikan institusional, *Auditor Type* ukuran dewan direksi perempuan dan ukuran dewan komisaris independen secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* pada masa pandemi Covid-19

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pihak peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Corporate social responsibility*. Diharapkan juga dengan penelitian ini peneliti dapat membandingkan teori yang selama ini didapatkan pada masa perkuliahan dengan kenyataan sebenarnya yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang diteliti. Sehingga dapat menambah pengetahuan terkait dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni.
- 2) Pihak akademisi, penelitian ini bermanfaat untuk peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian yang sedang peneliti lain lakukan. Ini juga menjadi kesempatan bagi para peneliti tersebut untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan memperdalam konsep teori yang bersangkutan, khususnya dalam teori manajemen perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran dan jawaban atas pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan CSR secara parsial maupun secara simultan terutama pada perusahaan manufaktur industri aneka di Indonesia, sehingga dapat dijadikan acuan bahan pertimbangan untuk strategi CSR perusahaan.
- 2) Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan terkait keadaan sebenarnya pada perusahaan sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk dapat dijadikan bahan acuan untuk mengembangkan program kegiatan pembelajaran yang ada.
- 3) Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya terutama pada industri manufaktur, terlebih lagi industri manufaktur yang

memperhatikan aspek non-finansial untuk meningkatkan tingkat keberlanjutan perusahaan seperti aspek GCG dan CSR. Sehingga diharapkan investor dapat menjadi lebih cermat dalam menginvestasikan uangnya dengan melihat informasi dan data yang diberikan dalam penelitian ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

“*Stakeholders are part of management strategy, an arbitrary concept that exists only to the extent that people can agree on its goal, boundaries, membership, and usefulness*” (Buckles, 1999:105). Apabila diterjemahkan dapat diartikan bahwa *stakeholder* adalah bagian dari strategi manajemen, sebuah konsep arbitrer tanpa patokan definisi yang jelas hanya sampai orang-orang dapat menyepakati tujuan, batasan, keanggotaan dan kegunaannya. *Stakeholder* dapat berupa pemilik atau pemegang saham perusahaan, karyawan, pelanggan, pemasok atau vendor, komunitas lokal, pemerintah, dan lain-lain.

Stakeholder adalah para pemangku kepentingan yang akan saling bergantung atau terkait serta memiliki peranan yang sama pentingnya bagi perusahaan meskipun masing-masing perusahaan memiliki pemangku kepentingan yang berbeda tergantung pada industri dan model bisnisnya (Dachil dan Djakman, 2020:293).

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul, semua *Stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang mempengaruhi mereka (Rusmewahni dan Jayanti, 2022:24).

Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan bagi suatu perusahaan dalam mengungkapkan informasi-informasi dalam laporan perusahaannya karena teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi dan value dari suatu perusahaan dipengaruhi secara besar oleh para *stakeholder*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Laporan tahunan perusahaan yang diungkapkan secara sukarela atas kegiatan yang telah dilakukan tersebut dapat menjadi bukti kepada masyarakat atas kepedulian perusahaan tersebut dalam memberikan manfaat dan *value* pada masyarakat baik dalam nilai social maupun lingkungan. Semakin kuat informasi tanggung jawab sosial yang diungkapkan pada laporan perusahaan, semakin terlihat juga usaha perusahaan dalam memenuhi tuntutan dan keinginan para *stakeholder*, maka akan semakin besar juga peluang perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya.

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan nilai dan laba sehingga mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Budiasni dan Darma, 2020:38).

2.1.3 Teori Keagenan

“Tujuan utama teori keagenan adalah untuk menjelaskan tentang pola hubungan antara prinsipal dan agen” (Albanjari dkk., 2023:79). Prinsipal di sini berperan sebagai pihak yang memberikan mandat kepada agen, sedangkan agen adalah pihak yang mengerjakan, dan berusaha untuk menyelesaikan mandat tersebut. Teori keagenan ini terjadi karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh para pemilik modal perusahaan sehingga mereka menyerahkan pengelolaan perusahaan pada profesional yang ada di bidangnya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau *stockholder*.

Hubungan antara para principal dan agen ini memiliki potensi terjadinya asimetri informasi antar kedua pihak yang juga berkemungkinan berakhir pada adanya konflik kepentingan antara kedua belah pihak. Untuk menurunkan resiko



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tersebut perusahaan perlu untuk menerapkan *Good Corporate Governance*. Wewenang Tata kelola perusahaan ini diserahkan secara resmi oleh para pemegang saham kepada para pengelola yang mana porsi paling besar dipegang oleh para dewan direksi dan dewan komisaris. Sehingga dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, maka kepentingan para pemegang saham dan para pengelola perusahaan dapat dilakukan secara seimbang untuk kepentingan seluruh *stakeholders*.

2.1.4 Good Corporate Governance

Istilah *Corporate Governance* muncul pertama kali dalam laporan *Cadbury Committee* yang disebut sebagai *Cadbury Report* pada tahun 1992. Dalam laporan *Cadbury Report* tersebut tercantum

A set of rules that define the relationship between shareholders, managers, creditors, the government, employees, and other internal and external stakeholders in respect to their rights and responsibilities (Purnamasari dan Negara, 2020:33).

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat dua aspek penting yaitu aspek internal meliputi manajer, karyawan, dan pemangku kepentingan serta aspek internal meliputi pemerintah, kreditur, pemegang saham dan lainnya. Setiap pihak baik pihak internal maupun eksternal mendapatkan tuntutan dan hak yang harus dilaksanakan untuk membantu tercapainya kesuksesan *good corporate governance*. Sehingga keefektifan dari pelaksanaan implementasi *good corporate governance* ini dapat diketahui dari seberapa jauh para pihak memaksimalkan penerapannya dalam perusahaan.

Untuk memastikan bahwa Implementasi *good corporate governance* berjalan dengan baik, maka terdapat beberapa prinsip sebagai tiang utama dari *corporate governance* ini. Setiap perusahaan publik harus menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang ada pada setiap aspek bisnis di seluruh jajaran perusahaan. Di Indonesia sendiri, Komite Nasional Kebijakan Governansi (2021:2) mengungkapkan ada empat pilar governansi korporat:



☉ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Perilaku beretika (*Fairness*), korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Dalam Penelitian ini *fairness* dihitung dengan salah satu faktor prinsip tersebut yakni ukuran proporsi dewan direksi perempuan dalam *Board of Director*.
- b. Akuntabilitas, korporasi harus mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, sehingga harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini akuntabilitas dihitung dengan salah satu faktor prinsip tersebut yakni jumlah proporsi dewan komisaris independen dalam dewan komisaris.
- c. Transparansi, untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini transparansi diukur dengan salah satu faktor prinsip tersebut yakni *Auditor Type* eksternal yang mengaudit perusahaan.
- d. Keberlanjutan, Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, keberlanjutan dihitung dengan salah satu faktor prinsip tersebut yakni ukuran kepemilikan institusional perusahaan.

Dalam konteks teori GCG, penting untuk dapat mengetahui bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya melibatkan praktik pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel, tetapi juga harus mempertimbangkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). GCG dan CSR memiliki keterkaitan yang erat dalam hal pengelolaan risiko, *stakeholder*, reputasi, serta komitmen terhadap etika dan nilai-nilai baik perusahaan. Perusahaan yang menerapkan GCG yang baik dan memiliki inisiatif CSR yang kuat dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang, menjaga reputasi yang positif, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR)

Untung (2017:1) mendefinisikan CSR sebagai “komitmen pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan”. Tuntutan penerapan konsep tanggung jawab sosial korporat terasa semakin kuat dan terdengar di seluruh penjuru dunia, salah satunya adalah Indonesia. Korporasi diminta untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya dan tidak lagi semata-mata bekerja hanya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik modal atau pemegang saham, melainkan juga memberikan manfaat pada masyarakat pada umumnya dan komunitas pada khususnya. Hal ini juga menegaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat diartikan sebagai sarana sekaligus wahana perwujudan sikap kooperatif serta tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan-perusahaan yang memiliki kesadaran bahwa kegiatan operasional mereka (sebagai entitas bisnis yang menyatu dengan ekosistem dan tatanan sosialbudaya setempat) telah menimbulkan dampak positif dan negatif yang besar dan luas.

Corporate social responsibility memiliki banyak manfaat di antaranya manfaat untuk perusahaan, masyarakat dan juga untuk pemerintah. Manfaat CSR bagi perusahaan sendiri menurut Antonius yang dikutip dalam Asropi, (2022:205), adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong lebih banyak informasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan peningkatan pemahaman terhadap ekspektasi masyarakat, peluang jika kita melakukan tanggung jawab social dan risiko jika tidak bertanggung jawab secara sosial;
- b. Meningkatkan praktik pengelolaan resiko, reputasi organisasi, dan menumbuhkan kepercayaan publik yang lebih besar; dan
- c. Meningkatkan daya saing organisasi dan hubungan organisasi dengan para *stakeholders*.

Selain bermanfaat bagi perusahaan, CSR ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga pemerintah seperti yang dijabarkan oleh Syairozi dalam Asropi (2022:205) yang mana CSR bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan berbagai sektor seperti adanya program pendidikan yang layak oleh



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan untuk masyarakat. Selain itu juga peningkatan pada sektor ketenagakerjaan seperti diselenggarakannya pelatihan dari perusahaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja masyarakat luas.

Syairozi dalam Asropi (2022:205) juga menjabarkan manfaat CSR bagi pemerintah bahwasannya aktivitas dari CSR ini berhubungan dengan masalah yang ada di berbagai daerah, seperti masalah pendidikan, kurangnya akses kesehatan bagi masyarakat sekitar, dan pembangunan fasilitas umum untuk kepentingan orang banyak.

Adanya praktik CSR ini dapat membuat suatu perusahaan menjadi lebih berkesinambungan (*sustainable*) karena adanya value yang diciptakan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan social di sekitar perusahaan tersebut, sehingga, para pekerja dari perusahaan tersebut pun akan menjadi lebih loyal dan lebih produktif. Pada akhirnya pendapatan perusahaan dan pendapatan negara pun akan meningkat karna adanya CSR ini.

2.1.6 Ruang Lingkup CSR

Konsep CSR yang relatif lebih mudah dipahami dan dioperasionalkan adalah dengan mengembangkan konsep *Triple Bottom Line* (*profit, planet, dan people*). Konsep 3P ini dikemukakan oleh Elkington dalam bukunya *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* pada tahun 1988 (Rahmawati, 2020:172). Elkington dalam Koul (2020:52) mengungkapkan bahwa kategori CSR 3P meliputi:

- a. *Economic Responsibility (Profit) – This is the traditional measure of corporates profit and loss.*
- b. *Social Responsibility (People) – These measures how socially responsible an organization is throughout.*
- c. *Environmental Responsibility (Planet) – This measure how environmentally responsible the organization has been through.*

Jika diterjemahkan secara bebas konsep CSR 3P atau *Triple Bottom Line* ini menegaskan bahwa perusahaan yang baik memang berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi (*profit*) yang memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan berkembang namun tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melainkan harus menyeimbangkannya dengan bertanggung jawab secara sosial masyarakat (*People*) dan bertanggung jawab dalam aspek lingkungan (*Planet*). Tanggung jawab secara social mengukur seberapa besar suatu perusahaan memiliki dan melakukan tanggung jawab social terhadap masyarakat sekitar kelestarian lingkungan (*planet*) dengan turut serta dalam menjaga lingkungan hidup, keragaman hayati, dll untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan planet bumi.

2.2 Kerangka Penelitian/Jurnal yang Relevan

Hasil penelitian dan jurnal relevan merupakan salah satu data yang diperlukan oleh peneliti untuk membantu peneliti dalam mencari inspirasi serta membandingkan satu jurnal terkait dengan jurnal lainnya untuk menentukan penelitian selanjutnya. Selain itu, perbandingan ini juga membantu penulis untuk menunjukkan keorisinalitasan penelitian yang akan dibuat. Pada bagian kerangka penelitian / jurnal yang relevan ini tercantum data data terkait nama peneliti, tahun dipublikasinya jurnal tersebut, judul penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut, hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis seperti berikut:

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Tabel 2.1

Penelitian Relevan Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1	Moch Septiawan Susiolo & Titik Mildawati	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Luas <i>Pengungkapan Corporate social responsibility</i>	2015	Variabel Independen: a) Dewan Komisaris b) Dewan Komisaris Independen c) Kepemilikan saham manajerial d) Kepemilikan saham terkonsentrasi e) Kepemilikan Saham Publik Variabel Dependen: Pengungkapan CSR Perusahaan Variabel Kontrol : Size <i>Leverage</i>	a) Faktor Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR b) Faktor Ukuran Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR c) Faktor Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR d) Faktor Kepemilikan saham Publik tidak berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR e) Faktor Kepemilikan saham terkonsentrasi tidak berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR f) Faktor Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR, g) Faktor <i>Leverage</i> perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR	a) Jangka waktu penelitian yang berbeda yang mana penulis meneliti pada jangka waktu setelah adanya pandemi Covid-19 (tahun 2020 keatas) b) Tidak adanya faktor ukuran dewan direksi perempuan sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian. c) Tidak adanya faktor <i>Auditor Type</i> sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian

(Bersambung...)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



(...Lanjutan Tabel 2.1)

2	Izza Ariqah R. Yusran, Dr. Farida Titik Kristanti, M.Si., Wiwin Aminah M.M.	Pengaruh Indikator <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Corporate social responsibility Disclosure</i>	2018	Variabel Independen: a) Dewan Komisaris b) Kepemilikan Institusional c) Komite audit Variabel Dependen: Pengungkapan CSR Perusahaan	variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu <i>Corporate social responsibility Disclosure</i> pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016. Namun secara parsial, hanya variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Corporate social responsibility Disclosure</i> .	a) Jangka waktu penelitian yang berbeda yang mana penulis meneliti pada jangka waktu setelah adanya pandemi Covid-19 (tahun 2020 keatas) b) Tidak adanya faktor ukuran dewan direksi perempuan sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian. c) Tidak adanya faktor ukuran dewan Komisaris Independen sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian.
---	---	--	------	--	---	---

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menqumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

						d) Mengguakan variabel Komite Audit dan bukan <i>Auditor Type</i> sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian
--	--	--	--	--	--	--

(Bersambung...)

(...Lanjutan Tabel 2.1)

3	Amalia Ramdhan ingsih & I Made Karya Utama	Pengaruh Indikator <i>Good Corporate Governance</i> dan Profitabilitas pada <i>Pengungkapan Corporate social responsibility</i>	2013	Variabel Independen: a) Dewan Komisaris b) Dewan Komisaris Independen c) Kepemilikan manajerial d) Kepemilikan Institusional	1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pengungkapan CSR. 2. Komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pengungkapan CSR.	a) Jangka waktu penelitian yang berbeda yang mana penulis meneliti pada jangka waktu setelah adanya pandemi Covid-19 (tahun 2020 keatas). b) Tidak adanya faktor ukuran dewan Direksi
---	--	---	------	--	--	--



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menqumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			<p>e) Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Pengungkapan CSR Perusahaan</p>	<p>3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan pada pengungkapan CSR.</p> <p>4. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan pada pengungkapan CSR.</p> <p>5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada pengungkapan CSR.</p> <p>6. Variabel ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan pada variabel pengungkapan CSR.</p>	<p>perempuan sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian.</p> <p>c) Tidak adanya faktor <i>Auditor Type</i> sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian.</p>
--	--	--	--	--	--

(Bersambung...)



(...Lanjutan Tabel 2.1)

4	Anna Sukasih dan Eko Sugiyanto	Pengaruh Struktur <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	2017	<p>Variabel Independen:</p> <p>a) Dewan Komisaris</p> <p>b) Komite Audit</p> <p>c) Kepemilikan manajerial</p> <p>d) Kepemilikan Institusional</p> <p>e) Kinerja Lingkungan</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Pengungkapan CSR Perusahaan</p>	<p>Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menyimpulkan bahwa secara parsial, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>, akan tetapi berpengaruh negatif. Sedangkan komite audit, ukuran dewan komisaris dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i></p>	<p>a) Jangka waktu penelitian yang berbeda yang mana penulis meneliti pada jangka waktu setelah adanya pandemi Covid-19 (tahun 2020 keatas)</p> <p>b) Tidak adanya faktor ukuran dewan direksi perempuan sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian.</p> <p>c) Tidak adanya faktor ukuran dewan Komisaris Independen sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian.</p> <p>d) Mengguakan variabel Komite Audit dan bukan <i>Auditor Type</i> sebagai salah satu</p>
---	--------------------------------	--	------	---	--	--

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menqumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

						variabel yang diukur dalam penelitian
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------

(Bersambung...)

(...Lanjutan Tabel 2.1)

5	Margaretha Dita Utari	Analisis Pengaruh Kriteria <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang	2014	Variabel Independen: a) Dewan Komisaris b) Dewan Komisaris Independen c) Komite Audit d) Kepemilikan Saham Asing e) Ukuran Perusahaan Variabel	Secara Parsial dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, namun, variabel lainnya seperti proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan saham asing dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, secara simlutan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR	Ukuran Variabel	a) Jangka waktu penelitian yang berbeda yang mana penulis meneliti pada jangka waktu setelah adanya pandemi Covid-19 (tahun 2020 keatas) b) Tidak adanya faktor ukuran dewan direksi perempuan sebagai salah satu variabel
---	-----------------------	--	------	--	--	-----------------	---



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menqumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		Dependen: Pengungkapan CSR Perusahaan		yang diukur dalam penelitian. c) Tidak adanya faktor kepemilikan institusional sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian. d) Mengguakan variabel Komite Audit dan bukan <i>Auditor Type</i> sebagai salah satu variabel yang diukur dalam penelitian
--	-----------------------------------	--	---------------------------------------	--	---

Sumber: Data Diolah, 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Curriculum Vitae

NESY EFELA AHMAD

081917614361 | nesy.ef@gmail.com | www.linkedin.com/in/nesyefelaahmad
Tangerang, Banten, Indonesia, 15131

PROFILE

I am a final year-Business Administration student from Politeknik Negeri Jakarta, GPA:3,40. I am Proficient in Ms.Office / GSuite (Word, Excel & PPT). I have some project leading experiences, so I am equally good at teamwork and individually. Eager to learn new things and expand my skills.

EDUCATION

Bachelor of Applied Science: Business Administration, September 2019 - August 2023
Politeknik Negeri Jakarta – Depok, Indonesia

- Current Cumulative GPA : 3.40
- Learned Supply Chain Management, HR, Marketing, Selling, Business Feasibility Study, International Trade, Correspondence (English and Indonesian), etc.

Math & Natural Science, July 2016-June 2019

SMAN 4 Tangerang – Tangerang, Indonesia

- Runner-up winner of Vicaso Debate Competition 2017
- 2nd Winner of IT Competition in Tetra Science Competition 2018
- Staff. of Sport Commision of MPK in 2016 - 2017
- Manager of Science Commision of MPK in 2017-2018

WORK EXPERIENCE

Sales Admin, July 2022 – August 2023

PT. Atlas Copco Indonesia – Jakarta, Indonesia

- Create aftersales maintenance cost to help client's budgeting process.
- Create Parts only, Fixed Price & Service Plan Quotation including Service agreement Contract
- Input Sales Data to C4C / SAP System regarding the sales Process from Leads to quotes to PO
- Generate the quotation into new order after the customers send the PO

HONORS / AWARDS / ACHIEVEMENTS

- The awardee of Best HMAN Staff in 2021
- The awardee of PT. Savoria Kreasi Rasa Scholarship in 2020
- Awardee of PMW Business Plan Competition in 2020
- 2nd Winner of English Newscasting Competition in Business Administration Festival in 2020
- 2nd Winner of IT Competition in Tetra Science Competition 2018
- Runner-up winner of Vicaso Debate Competition 2017

PROJECTS

Project Officer, March 2021 – August 2021

PNJ Mengabdi: ANDES Chapter 5 – Bogor, Indonesia

PNJ Mengabdi: Andes Chapter 5 is A Student Community Service Project at Karyamekar Village, Bogor. I have a role as a Project Officer who has the following responsibilities:

- Built & Pitched project Concept and plans covering objectives, Program, resources, and staffing.
- Prepare and carry out the recruitment process, including sounding, Recruiting, Interviewing, and staffing.
- Collaborate with finance manager to map out project budgeting and maintained control of project budgets



☉ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Develop project supervision and evaluation instruments including KPI, Deadlines & milestones
- Developed and deepened relationships with key stakeholders.
- Verified quality of deliverables specifications before submitting.
- Collaborated with the Finance & Secretary Division in composing proposals and accountability reports.

Sales & Operation Officer, November 2020 - April 2021

D'Aquafrin – Tangerang, Indonesia

D'Aquafrin is an SME that sells aquascape's equipment especially CO2 Reactor.

- Design & Manage the e-commerce marketing plan & communicate with customers
- Map out & manage the business operational process
- Carry out procurement by Analyzing the supplier information regarding performance, quality and prices.

Vice Project Officer, October 2019 – February 2020

PNJ Mengabdi: ANDES Chapter 4

PNJ Mengabdi: Andes Chapter 4 is A Student Community Service Project of the Student Association of Commercial Administration (HMAN). This project takes the form of 10 days of devotion in an undeveloped village. I have a role as a Vice Project Officer who has the following responsibilities:

- Supervised and maintained energy and enthusiasm in a fast-paced environment of 62 Staffs
- Used critical thinking and problem-solving skill to break down problems and evaluate solutions.
- Used coordination and planning skills to achieve goals & deadlines according to schedule.

ORGANIZATIONS

- Public Welfare Staff at HMAN Progresif 2019-2020 (Association of Commercial Administration Students)
- Public Welfare Staff at HMAN Andalan 2020-2021 (Association of Commercial Administration Students)

VOLUNTEER

Program Staff, October 2021 – January 2022

BFEST Business Festival 2021 – Depok, Jawa Barat, Indonesia

- Create actionable program plans and implement program frameworks based on standard requirements.
- Assisted in gathering program data to compose thorough monthly reports.
- Take care of the registration system for the audience.

Logistic Staff, April 2020 – October 2020

KULUM ABT 2020 – Depok, Indonesia

- Collaborated with Managers to discuss logistic requirements and developed checklists
- Find and take care of the event's venue.
- Carry out procurement by Analyzing the supplier information regarding performance, quality and prices.

LANGUAGES & SKILLS

Languages:

- **Bahasa Indonesia** - Native
- **English** – Limited Working Proficiency

Skills:

- Analytical Thinking
- Field Surveys
- Project Leading & Management
- Microsoft Office
- Presentation Skills
- English Written & Oral
- Public Speaking
- Project Budgeting
- Teamwork & Interpersonal Skill